

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamu merupakan warisan budaya yang digunakan turun-temurun, di Indonesia jamu adalah minuman herbal yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Jamu berbahan dasar dari beberapa tumbuhan yang berguna untuk memelihara kebugaran, pengobatan, meningkatkan vitalitas, dan perawatan kecantikan. Industri jamu dan obat tradisional merupakan salah satu industri yang mampu bertahan ditengah krisis ekonomi dan politik yang melanda Indonesia. Hal ini disebabkan adanya kecenderungan masyarakat Indonesia untuk *back to nature* (kembali menggunakan produk dari alam), kembalinya masyarakat untuk mengkonsumsi jamu disebabkan bahan baku yang masih banyak dan tingginya harga obat-obatan. Serta semakin banyaknya masyarakat yang lebih memilih pengobatan tradisional daripada pengobatan modern (Suhartini *et al.*, 2003).

Berbicara tentang jamu, Madura merupakan salah satu pulau di Jawa Timur yang sangat terkenal akan jamu yang dimiliki. Mengapa jamu Madura dikenal, hal ini disebabkan karena jamu yang dibuat oleh datu dan dukun jamu Madura masih bisa mengimbangi kekhasiatannya, dan pada dasarnya menggunakan simplisia atau bahan penyusun ramuan yang serupa. Hal tersebut yang menjadi sebab jamu Madura dikenal keampuhannya (Handayani, 2008).

Salah satu kabupaten di Pulau Madura yang memiliki industri jamu tradisional adalah Kabupaten Pamekasan, yang memiliki 14 *home industry* jamu dan merupakan usaha rumahan atau rumah tangga. Perusahaan jamu itu diantaranya: Jamu Sumiati, Jamu Janur Kuning, Jamu K-Ling, Toko Lumintu, Toko Jamu di depan SMK 3, Toko Jamu di Jl Joko Tole, dan Perusahaan Jamu Mustika Madura (Mudjijono *et al.*, 2014).

Upaya industri jamu dan obat tradisional dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya, tidak terlepas dari berbagai kendala yang harus dihadapi. Kendala tersebut antara lain tingginya tingkat persaingan dari dalam dan luar negeri terutama dari Cina, kesulitan dalam pemasaran Karena merebaknya jamu palsu dan jamu bercampur bahan kimia di pasar, dan sikap dunia medis yang belum sepenuhnya menerima keberadaan industri jamu dan

obat tradisional. pasti sangat berdampak pada keberadaan industri jamu yang ada di Pulau Madura khususnya Kabupaten Pamekasan.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil dari karakteristik dan kendala pengembangan industri kecil di Kabupaten Pamekasan terbentuk rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana karakteristik industri kecil jamu tradisional di Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana kendala dalam pengembangan industri kecil jamu di Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan

Hasil dari rumusan masalah terdapat tujuan untuk kendala pengembangan industri kecil jamu di Kabupaten Pamekasan

1. Mengetahui tentang karakteristik usaha jamu tradisional di Kabupaten Pamekasan.
2. Mengetahui kendala dalam pengembangan industri kecil jamu di Kabupaten pamekasan.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sebuah informasi dan refrensi bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan meningkatkan penjualan untuk industrinya.
2. Bagi pemerintah, dapat dijadikan informasi sebagai acuan dasar dalam menentukan kebijakan untuk pengembangan industri jamu di Indonesia pada umumnya dan di Kabupaten Pamekasan pada khususnya.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana dan dapat memberikan sebuah informasi kepada pihak-pihak yang merasa perlu dalam hal yang relevan dengan penelitian ini.